

**PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP KEDUDUKAN
AHLI WARIS PENGGANTI DALAM KETENTUAN**

KOMPILASI HUKUM ISLAM

(Studi kasus di Desa Banjarmlati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Hukum (S. H.)



oleh:

Muhammad Bagus Rosi

9.011.004.13

PROGRAM STUDI AHWAL AL-SYAKHSIYAH

JURUSAN SYARIAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP KEDUDUKAN

AHLI WARIS PENGGANTI DALAM KETENTUAN

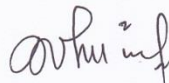
KOMPILASI HUKUM ISLAM

MUHAMMAD BAGUS ROSI

NIM. 9. 011. 004. 13

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Ulin Na'mah, M.HI.
NIP. 197802012005012002

Pembimbing II



Moh. Nafik, M.HI.
NIP. 197702232009011004

NOTA DINAS

Lampiran : 4 (empat berkas)

Kediri, 10 Agustus 2016

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Ketua Sekolah Tinggi

Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri

Di

Jl. Sunan Ampel 07-Ngronggo Kediri

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing penyusun Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **MUHAMMAD BAGUS ROSI**

NIM : **9. 011. 004. 13**

Judul : **PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP
KEDUDUKAN AHLI WARIS PENGGANTI DALAM
KETENTUAN KOMPILASI HUKUM ISLAM**

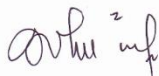
Setelah diperbaiki materi dan susunanya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Stara Satu (S1).

Bersama ini kami lampirkan berkas makalah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam sidang Munaqasah.

Demikian harap maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Ulin Na'mah, M.HI.
NIP. 197802012005012002

Pembimbing II



Moh. Nafik, M.HI.
NIP. 197702232009011004

HALAMAN PENGESAHAN
PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP KEDUDUKAN AHLI
WARIS PENGGANTI DALAM KETENTUAN KOMPILASI HUKUM
ISLAM

MUHAMMAD BAGUS ROSI

NIM. 9. 011. 004.13

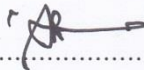
Telah diujikan di depan sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Kediri pada tanggal 06 September 2016

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

H. Abdul Wahab A. Khalil, MA.

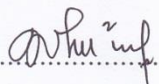
NIP. 196701112001121001

(.....)

2. Penguji I

Dr. Ulin Na'mah, M.HI.

NIP. 19780201 200501 2 002

(.....)

3. Penguji II

Moh. Nafik, M.HI.

NIP. 197702232009011004

(.....)

Kediri, 14 September 2016

Ketua STAIN Kediri

Dr. Nur Chamid, M.M.

NIP. 19680714 199703 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

**PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP KEDUDUKAN AHLI
WARIS PENGGANTI DALAM KETENTUAN KOMPILASI HUKUM
ISLAM**

MUHAMMAD BAGUS ROSI

NIM. 9. 011. 004.13

Telah diujikan di depan sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Kediri pada tanggal 06 September 2016

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

H. Abdul Wahab A. Khalil, MA.

NIP. 196701112001121001 (.....)

2. Penguji I

Dr. Ulin Na'mah, M.HI.

NIP. 19780201 200501 2 002 (.....)

3. Penguji II

Moh. Nafik, M.HI.

NIP. 197702232009011004 (.....)

Kediri, 14 September 2016

Ketua STAIN Kediri

Dr. Nur Chamid, M.M.

NIP. 19680714 199703 1 002

MOTTO

تَعَلَّمُوا الْفَرَايِضَ وَعَلِّمُوا النَّاسَ فَإِنِّي أَمْرٌ مَقْبُوضٌ وَإِنَّ الْعِلْمَ سَيُقْبَضُ
وَتَظْهَرُ الْفِتْنُ حَتَّى يَخْتَلِفَ اثْنَانِ فِي الْفَرِيضَةِ فَلَا يَجِدَانِ مَنْ يَقْضِي
بَيْنَهُمَا (روه الحاكم)

“pelajarilah ilmu farāidh (pembagian harta warisan) dan ajarkan kepada manusia. Seseungguhnya aku seorang manusia yang bakal dicabutnya waktu dan ilmu itupun akan turut tercabut pula. Bakal lahirlah nanti fitnah-fitnah, sehingga terjadilah perselisihan antara dua orang mengenai warisan, maka tidak didapatinya orang yang akan memberikan putusan (mengenai perselisihan yang terjadi) diantara keduanya” (H. R. Hakim)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada kedua orang tuaku, tanpa mereka hidup tak akan berarti. Terimakasih ibu terimakasih ayah, semoga kalian berdua panjang umur dan bisa menyaksikan kesuksesanku.

Skripsi ini juga ku persembahkan kepada kakaku tercinta Maulia Arisa yang telah menanggung semua biaya kuliah awal sampai akhir dan memberikan fasilitas serta keperluan kuliah hingga kebutuhanku sehari-hari. Kakak-kakakku dan adik-adikku kalian “HEBAT”

Skripsi ini juga ku persembahkan kepada PP. Hidayatul Mustaqim yang telah memberi bekal ilmu di Dunia dan Akhirat. Semoga apa yang saya dapatkan bermanfaat bagi Agama, Bangsa, dan Negara.

ABSTRAK

MUHAMMAD BAGUS ROSI, Dosen Pembimbing Dr. Ulin Na'mah M HI dan Moh. Nafik M HI.: Pandangan Masyarakat Terhadap Kedudukan Ahli Waris Pengganti Dalam Ketentuan Kompilasi Hukum Islam (studi kasus di Desa Banjarmelati Kecamatan Mojojoto Kota Kediri), Ahwal Al-Shakhsiyah, Syariah, STAIN Kediri, 2016.

Kata Kunci: Pandangan Masyarakat, Ahli Waris Pengganti, Kompilasi Hukum Islam

Kedudukan anak yatim ditengah masyarakat muslim kurang diperhatikan, terutama dalam hal warisan. Anggapan masyarakat bahwa hukum Islam tidak mengenal ahli waris pengganti, sehingga pada terjadinya banyak ahli waris yang tidak memberikan hak bagian kepada anak yang berstatus ahli waris pengganti. Dalam Kompilasi Hukum Islam yang notabnya sebagai hukum perdata Islam di Indonesia menentukan tentang adanya ahli waris pengganti. Untuk itu, maka penelitian ini bermaksud mengetahui pandangan masyarakat muslim terhadap ketentuan Kompilasi Hukum Islam tentang ahli waris pengganti dan praktik pelaksanaan pembagian waris pada masyarakat muslim di Desa Banjarmelati Kecamatan Mojojoto Kota Kediri, yang dalam hal ini mayoritas masyarakatnya enggan menerapkan konsep ahli waris pengganti.

Penelitian ini berdasarkan lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian studi kasus, dan ditinjau dari segi sifat-sifat datanya termasuk dalam penelitian kualitatif. Sedangkan berdasarkan pembahasannya termasuk penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data menggunakan metode induktif dan deskriptif.

Hasil penelitian kualitatif mengungkapkan bahwa praktik pembagian waris di Desa Banjarmelati Kecamatan Mojojoto Kota Kediri menggunakan sistem bagi rata antara laki-laki dan perempuan, tidak ada bandingan antara laki-laki dan perempuan seperti yang ada di syariat Islam. Sedangkan dalam pemberian waris ahli waris pengganti, masyarakat muslim Desa Banjarmelati yang berpendidikan maupun yang awam mereka sama-sama tidak mau memberikan hak waris kepada anak yang berstatus ahli waris pengganti. Dengan demikian mereka tidak menerima konsep KHI dalam kedudukan ahli waris pengganti. karena, mereka telah mempunyai cara sendiri untuk memberikan bagian warisan kepada anak yang berstatus yatim.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

1. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf lain.

| Arab | Indonesia | Arab | Indonesia |
|------|-----------|------|-----------|
| ء | , | ض | Ḍ |
| ب | B | ط | Ṭ |
| ت | T | ظ | Ẓ |
| ث | Th | ع | ‘ |
| ج | J | غ | Gh |
| ح | H | ف | F |
| خ | Kh | ق | Q |
| د | D | ك | K |
| ذ | Dh | ل | L |
| ر | R | م | M |
| ز | Z | ن | N |
| س | S | و | W |
| ش | Sh | ه | H |
| ص | S | ي | Y |

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين muta' aqqidain

عدة 'iddah

3. Ta' marbūtah diakhir kata

a. Bila mati ditulis *h*

هبه Hibah

جزيه Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis *t*

نعمة الله Ni'matullāh

زكاة الفطر Zakātul-fitri

4. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

5. Vokal Panjang (madd)

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i, dan u. Seperti contoh:

a. Fathah dan alif ditulis ā

جاهلية Jāhilīyyah

- b. Fathah dan ya' mati ditulis ā

يسعى Yas'ā

- c. Kasrah dan ya mati ditulis ī

مجيد Majīd

- d. Dammah dan wawu mati ditulis ū

فروض Furūd

6. Vokal-vokal Rangkap

Bunyi hidup dobel (diphthong) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw” seperti contoh:

- a. Fathah dan ya mati ditulis ai

بينكم Baynakum

- b. Fathah dan wawu mati ditulis au

قول Qaul

7. Kata Sandang Alif + Lam.

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamariyah maupun diikuti huruf shamsiyah, huruf al ditulis al-

القران Al-Qur'ān

القياس Al-Qiyās

8. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat.

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata

شيخ الاسلام : ditulis Shaikh al-Islam

9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Lain-Lain.

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *kamus besar bahasa Indonesia* (seperti kata ijmak, nash, al-Qur'an, Hadits, dll), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kami haturkan kehadiran Ilahi Rabbi, atas segala rahmat, hidayah, inayah dan ridho-nya dari semua nikmat-nya yang telah dilimpahkan. Berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar tanpa ada halangan sedikitpun. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kehadiran Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari skripsi ini bisa selesai karena tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik bantuan materiil maupun immateriil yang telah diberikan kepada penulis. Untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Ulin Na'mah, M.HI., dan Moh. Nafik, M.HI., selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan sehingga penyusun skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Ketua STAIN Kediri dan Ketua Jurusan Syariah STAIN Kediri beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis selesai studi.
3. Badan Penanaman Modal (BPM) Kota Kediri, Kepala Desa Banjarmlati beserta stafnya, Bapak RT dan Bapak RW Desa Banjarmlatiyang telah membantu kelancaran seelama penelitian.
4. Teman-teman mahasiswa di STAIN Kediri dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu-persatu, yang telah memberi dukungan sehingga penulis selesai studi.
5. Ayah, ibunda, kakak-kakak, dan adik-adik yang memberikan semangat dan motivasi serta penuh pengertian selama penulis menyelesaikan studi. Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amiin.

Kediri, 10 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUTUAN..... | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |

| | |
|--|------|
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | viii |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Kontek Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 11 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 11 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 12 |
| E. Telaah Pustaka..... | 12 |
| BAB II: LANDASAN TEORI..... | 17 |
| A. Pengertian Fiqh Mawaris | 17 |
| 1. Dasar-Dasar Kewarisan | 18 |
| a. Ayat Al-Qur'an..... | 20 |
| b. As-Sunnah | 23 |
| c. Ijmak | 23 |
| d. Ijtihad | 24 |
| 2. Rukun Waris | 24 |
| 3. Sebab-Sebab Memperoleh Warisan..... | 26 |
| 4. Penghalang Mendapatkan Warisan..... | 27 |
| 5. Bagian Ahli Waris..... | 28 |
| 6. Penetapan Bagian Warisan | 28 |

| | | |
|--|--|----|
| 7. | Ahli Waris Menurut Hukum Islam | 31 |
| B. | Ahli Waris Pengganti | |
| 1. | Ahli Waris Pengganti dalam Kitab Fiqih Mawarith | 33 |
| 2. | Ahli Waris Pengganti dalam Kompilasi Hukum Islam | 38 |
| BAB III: METODE PENELITIAN | | 42 |
| A. | Pendekatan dan Jenis Penelitian | 42 |
| B. | Kehadiran Peneliti | 42 |
| C. | Lokasi Penelitian | 43 |
| D. | Sumber Data | 43 |
| E. | Pengumpulan Data..... | 44 |
| F. | Analisis Data..... | 46 |
| G. | Pengecekan Keabsahan Data | 47 |
| H. | Tahap-Tahap Penelitian..... | 48 |
| BAB IV: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN | | 49 |
| A. | Paparan Data..... | 49 |
| 1. | Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 49 |
| 1. | Kondisi sosial budaya Desa Banjarmelati..... | 50 |
| 2. | Aspek pendidikan masyarakat Desa Banjarmelati..... | 51 |
| 3. | Aspek Keagamaan Masyarakat Desa Banjarmelati | 52 |
| 4. | Praktek Pembagian Waris di Desa Banjarmelati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri..... | 53 |
| 5. | Persepsi Masyarakat Muslim di Desa Banjarmelati terhadap ketentuan Kompilasi Hukum Islam tentang ahli waris pengganti | 56 |

| | |
|---|----|
| 6. Temuan Penelitian..... | 59 |
| BAB V: UPAYA PENDEKATAN DALAM MEMANDANG KEDUDUKAN | |
| AHLI WARIS PENGGANTI DI DESA BANJARMLATI | |
| KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI..... | |
| | 61 |
| A. Pengetahuan Hukum Islam dalam Penentuan Ahli Waris Pengganti | 61 |
| B. Keawaman tentang Hukum Islam dalam Penentuan Kedudukan Ahli | |
| Waris Pengganti | 68 |
| BAB VI: PENUTUP | |
| | 77 |
| A. Kesimpulan..... | 77 |
| B. Saran..... | 78 |